

PENGARUH MOTIVASI DAN KREATIVITAS TERHADAP KINERJA WIRAUSAHA

Ocha Dahlia¹, Putri Lestari², Stefani Pandiangan³, Tugimin Supriyadi⁴

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-mail: ochadelia03@gmail.co, stefanipandiangan.10@gmail.com,putrilestari0369@gmail.com, Tugimin.supriyadi@dsn.ubharajaya.ac.id**Abstrak**

Keberhasilan wirausaha memainkan peran penting dalam mendorong perkembangan sektor usah mikro, dan menengah (UMKM) di Indonesia. Aspek psikologis seperti motivasi dan kreativitas dianggap sangat mempengaruhi keberhasilan wirausaha, terutama ketika menghadapi persaingan dan perubahan pasar global. Penelitian ini menggunakan literatur deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi mendorong wirausahawan untuk tetap berkomitmen, mampu mengambil resiko, dan memanfaatkan peluang sementara kreativitas mengarah pada inovasi produk baru, pendekatan pemasaran dan proses operasional yang lebih baik. menganalisis studi oleh Fitriyani dkk. (2024), Nurjanah dkk. (2023), dan Imelda dkk. (2024), ditentukan bahwa motivasi dan kreativitas sangat penting untuk meningkatkan kinerja wirausaha, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan demikian, sangat penting untuk menumbuhkan motivasi dan kreativitas melalui pendidikan kewirausahaan dan program-program yang bertujuan untuk memberdayakan UMKM, dalam rangka menumbuhkan wirausahawan yang berdaya saing dan mampu beradaptasi dengan fluktuasi pasar.

Kata kunci: Motivasi, Kreativitas, Kinerja Wirausaha, Kewirausahaan

Abstract

Entrepreneurial success plays an important role in driving the development of the micro, and medium enterprise (MSME) sector in Indonesia. Psychological aspects such as motivation and creativity are considered to greatly influence entrepreneurial success, especially when facing competition and global market changes. This research uses descriptive-qualitative literature. The results showed that motivation encourages entrepreneurs to remain committed, able to take risks, and take advantage of opportunities while creativity leads to new product innovations, marketing approaches and better operational processes. Analyzing studies by Fitriyani et al. (2024), Nurjanah et al. (2023), and Imelda et al. (2024), it was determined that motivation and creativity are critical to improving entrepreneurial performance, both directly and indirectly. Thus, it is crucial to foster motivation and creativity through entrepreneurship education and programs

Article history

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)**Copyright : author****Publish by : musytari**

This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

aimed at empowering MSMEs, in order to grow entrepreneurs who are competitive and able to adapt to market fluctuations.

Keywords: *Motivation, Creativity, Entrepreneurial Performance, Entrepreneurship*

PENDAHULUAN

Berbagai negara, termasuk Indonesia, kewirausahaan merupakan faktor utama dalam pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, kesuksesan seorang wirausahawan tidak hanya bergantung pada modal dan peluang, tetapi juga pada kualitas orangnya, terutama motivasi dan kreativitasnya. Motivasi berfungsi sebagai kekuatan internal yang mendorong orang untuk mengambil tindakan, berusaha, dan terus berkreasi untuk mencapai tujuan komersial mereka. Kreativitas, sebaliknya, adalah kemampuan untuk menghasilkan konsep orisinal, jawaban yang inventif, dan barang atau jasa yang berbeda. Secara umum diterima bahwa kedua variabel ini secara signifikan memengaruhi kinerja bisnis di berbagai bidang seperti produktivitas, inovasi, dan keberlanjutan (Nurjanah et al., 2023).

Oleh karena itu, untuk mendorong pengembangan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia, sangat penting untuk memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang bagaimana motivasi dan kreativitas berkontribusi pada peningkatan kinerja kewirausahaan. Sebagai dorongan psikologis, motivasi secara signifikan mempengaruhi sikap dan perilaku pengusaha. Dalam dunia bisnis, motivasi mendorong individu untuk bertahan dalam mengejar kesuksesan meskipun menghadapi rintangan. Seorang wirausahawan yang bermotivasi tinggi cenderung memiliki orientasi tujuan jangka panjang, ketekunan, dan ketekunan. Menurut Fitriyani dkk. (2024) motivasi kewirausahaan berdampak positif terhadap kinerja bisnis kuliner, karena wirausahawan yang memiliki motivasi tinggi dapat berkembang dan bersaing di pasar yang terus berubah. Nurjanah dkk. (2023) melakukan penelitian serupa dan menemukan bahwa motivasi, terutama jika dipasangkan dengan keterampilan bisnis, memiliki dampak besar pada kinerja UMKM.

Motivasi yang kuat adalah pendorong internal yang mendorong wirausahawan untuk mengambil risiko dan melakukan penyesuaian demi memastikan kesuksesan bisnis mereka. Selain dorongan, kreativitas sangat penting untuk kesuksesan dalam kewirausahaan. Kreativitas memungkinkan wirausahawan untuk mengembangkan produk atau layanan khas yang menonjol dari pesaing, meningkatkan nilai tambah pada penawaran mereka, dan memberikan pengalaman unik kepada pelanggan. Kreativitas secara langsung meningkatkan minat dan keterampilan kewirausahaan siswa, seperti yang dicatat oleh Wardani & Dewi (2021) pengusaha kreatif lebih mudah menyesuaikan diri dengan perubahan pasar dan menghasilkan inovasi produk yang relevan. Kreativitas juga membantu pemilik bisnis dalam mengembangkan rencana pemasaran yang lebih efisien dan efektif.

Imelda & Suja'ib (2024) menunjukkan bahwa kreativitas secara signifikan memengaruhi minat dan keterlibatan anggota komunitas wirausaha muda dalam kegiatan komersial, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja bisnis mereka. Pengusaha akan kesulitan untuk bertahan dan bersaing di pasar yang semakin ramai tanpa kreativitas. Selain dorongan, kreativitas sangat penting untuk kesuksesan dalam kewirausahaan. Kreativitas memungkinkan wirausahawan

untuk mengembangkan produk atau layanan khas yang menonjol dari pesaing, meningkatkan nilai tambah pada penawaran mereka, dan memberikan pengalaman unik kepada pelanggan. Kreativitas secara langsung meningkatkan minat dan keterampilan kewirausahaan siswa, seperti yang dicatat oleh Wardani & Dewi (2021) pengusaha kreatif lebih mudah menyesuaikan diri dengan perubahan pasar dan menghasilkan inovasi produk yang relevan. Kreativitas juga membantu pemilik bisnis dalam mengembangkan rencana pemasaran yang lebih efisien dan efektif. Imelda & Suja'ib (2024) menunjukkan bahwa kreativitas secara signifikan memengaruhi minat dan keterlibatan anggota komunitas wirausaha muda dalam kegiatan komersial, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja bisnis mereka. Pengusaha akan kesulitan untuk bertahan dan bersaing di pasar yang semakin ramai tanpa kreativitas.

Selain dorongan, kreativitas sangat penting untuk kesuksesan dalam kewirausahaan. Kreativitas memungkinkan wirausahawan untuk mengembangkan produk atau layanan khas yang menonjol dari pesaing, meningkatkan nilai tambah pada penawaran mereka, dan memberikan pengalaman unik kepada pelanggan. Kreativitas secara langsung meningkatkan minat dan keterampilan kewirausahaan siswa, seperti yang dicatat oleh Wardani & Dewi (2021). Pengusaha kreatif lebih mudah menyesuaikan diri dengan perubahan pasar dan menghasilkan inovasi produk yang relevan.

Kreativitas juga membantu pemilik bisnis dalam mengembangkan rencana pemasaran yang lebih efisien dan efektif. Imelda & Suja'ib (2024) menunjukkan bahwa kreativitas secara signifikan memengaruhi minat dan keterlibatan anggota komunitas wirausaha muda dalam kegiatan komersial, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja bisnis mereka. Pengusaha akan kesulitan untuk bertahan dan bersaing di pasar yang semakin ramai tanpa kreativitas. Selain dorongan, kreativitas sangat penting untuk kesuksesan dalam kewirausahaan. Kreativitas memungkinkan wirausahawan untuk mengembangkan produk atau layanan khas yang menonjol dari pesaing, meningkatkan nilai tambah pada penawaran mereka, dan memberikan pengalaman unik kepada pelanggan. Kreativitas secara langsung meningkatkan minat dan keterampilan kewirausahaan siswa, seperti yang dicatat oleh Wardani dan Dewi (2021). Pengusaha kreatif lebih mudah menyesuaikan diri dengan perubahan pasar dan menghasilkan inovasi produk yang relevan. Kreativitas juga membantu pemilik bisnis dalam mengembangkan rencana pemasaran yang lebih efisien dan efektif. Imelda & Suja'ib (2024) menunjukkan bahwa kreativitas secara signifikan memengaruhi minat dan keterlibatan anggota komunitas wirausaha muda dalam kegiatan komersial, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja bisnis mereka. Pengusaha akan kesulitan untuk bertahan dan bersaing di pasar yang semakin ramai tanpa kreativitas. Berdasarkan uraian di atas, sangat penting untuk menyelidiki secara eksperimental sejauh mana kreativitas dan motivasi mempengaruhi kinerja wirausaha. Dengan pemahaman yang lebih mendalam, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kebijakan bagi organisasi pemberdayaan UMKM dalam menciptakan program-program yang menumbuhkan motivasi dan kreativitas wirausaha, serta meningkatkan keterampilan wirausahawan secara individu dan membantu menciptakan strategi pelatihan kewirausahaan. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa UMKM tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang dan tetap memiliki daya saing yang tinggi di pasar lokal dan luar negeri.

Oleh karena itu, penelitian ini berusaha menjawab pertanyaan utama: "Apakah motivasi dan kreativitas memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja wirausaha?" Dengan landasan teori yang kuat dan metodologi kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk menyediakan data empiris yang dapat digunakan untuk membuat kebijakan dan meningkatkan program kewirausahaan dengan cara yang lebih efektif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur deskriptif-kualitatif untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi berbagai hasil empiris yang relevan tentang pengaruh motivasi dan kreativitas terhadap kinerja kewirausahaan. Metode ini dipilih karena menawarkan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep teoritis dan temuan penelitian terdahulu yang menguatkan hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Sumber data untuk penelitian ini adalah jurnal ilmiah nasional terakreditasi yang relevan dengan pokok bahasan. Kriteria untuk memasukkan artikel adalah sebagai berikut: (1) Pembahasan setidaknya satu variabel kunci, seperti motivasi, kreativitas, atau kinerja kewirausahaan; (2) publikasi antara tahun 2020 dan 2024; dan (3) ketersediaan teks lengkap. Metode pengumpulan data termasuk menggunakan kata kunci seperti “motivasi wirausaha”, “kreativitas bisnis”, dan “kinerja UMKM” untuk mencari basis data jurnal online seperti Google Scholar dan portal jurnal universitas. Analisis dilakukan dengan meninjau secara sistematis isi artikel, yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, kerangka teori, metodologi, serta hasil dan pembahasan.

Tujuannya adalah untuk mengenali tren hubungan motivasi dan kreatifitas terkait kinerja atau pencapaian dalam usaha kewirausahaan. Karena secara empiris menguji dampak motivasi dan inovasi terhadap kinerja praktisi bisnis dalam konteks usaha mikro dan kecil, dua jurnal utama yang dikutip dalam tinjauan ini adalah karya Fitrayani dkk. (2024) dan Nurjanah dkk. (2023). Menurut temuan kajian tersebut, motivasi secara langsung dan tidak langsung berhubungan positif dan signifikan dengan kinerja kewirausahaan. Sebaliknya, kreativitas, yang sering dikaitkan dengan inovasi, juga telah terbukti memengaruhi efisiensi operasional dan diferensiasi produk, yang keduanya dapat memengaruhi kinerja bisnis. Sebagai hasilnya, tinjauan literatur ini memperkuat argumen teoritis bahwa kedua variabel ini merupakan komponen penting dalam kesuksesan wirausaha, khususnya di industri UMKM.

PEMBAHASAN

Di Indonesia, kinerja wirausaha sangat penting bagi pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dari sudut pandang manajemen, kinerja wirausaha secara signifikan dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti motivasi dan kreativitas wirausahawan, selain pertimbangan teknis dan manajerial. Motivasi mendorong seseorang untuk bekerja mencapai tujuan komersial mereka, sementara kreativitas membuka pintu bagi jawaban orisinal untuk masalah pasar. Merefleksikan pentingnya faktor psikologis dalam memajukan usaha kecil, Fitrayani dkk. (2024) menyoroti bahwa motivasi kewirausahaan dan inovasi proses sangat meningkatkan kinerja bisnis kuliner di Makassar.

Motivasi kewirausahaan mencakup faktor eksternal seperti tuntutan sosial atau ekonomi dan faktor internal seperti keinginan untuk mandiri, pencapaian, dan pengakuan. Menurut Nurjanah dkk. (2023), bahkan ketika sumber daya langka, motivasi memainkan peran penting dalam keberhasilan UMKM. Individu yang bekerja di UMKM yang memiliki motivasi tinggi lebih mungkin untuk bertahan dalam menghadapi rintangan dan bertahan dalam tekanan pasar. Kesimpulan bahwa motivasi adalah salah satu faktor kunci dalam mengembangkan kinerja wirausaha yang stabil dan kompetitif semakin didukung oleh fakta bahwa motivasi memiliki P-Value sebesar 0,004 dalam mempengaruhi kesuksesan bisnis (Nurjanah et al., 2023).

Selain motivasi, kreativitas merupakan elemen penting dalam menentukan kinerja wirausaha. Kreativitas bukan hanya tentang ide-ide baru, tetapi bagaimana ide-ide tersebut diterapkan dalam praktik bisnis. Dalam konteks kewirausahaan, kreativitas menciptakan nilai tambah melalui diferensiasi produk, layanan yang unik, atau pendekatan pemasaran yang inovatif. Sebuah penelitian oleh Vanessa Griselda dkk. (2024) menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, yang secara tidak langsung berkorelasi dengan kinerja bisnis di masa depan. Kreativitas memberikan daya saing pada produk atau jasa, terutama di era digital yang penuh dengan perubahan dan ketidakpastian pasar.

Motivasi dan kreativitas dapat bekerja sama untuk mempengaruhi kesuksesan wirausaha. Orang yang memiliki motivasi tinggi lebih cenderung mencoba hal-hal baru dan mengambil risiko. Dalam situasi ini, kreativitas berfungsi sebagai media untuk mewujudkan dorongan intrinsik melalui aktivitas bisnis yang nyata. Imelda Ajeng dkk. (2024) menunjukkan melalui penelitian bahwa motivasi dan kreativitas secara simultan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha anggota WIMUT (Wirausaha Muda Tulungagung), dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 54,6%.

Hal ini menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut dapat menjelaskan hampir setengah dari variasi dalam minat dan kemampuan berwirausaha. Temuan penelitian tentang dampak kreativitas terhadap kinerja atau minat berwirausaha sangat bervariasi, dan ini menarik. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Dewi (2021) mengungkapkan bahwa meskipun inovasi-jenis kreativitas yang lebih maju-tidak berdampak besar pada minat berwirausaha mahasiswa UNESA, namun kreativitas dan motivasi berdampak besar.

Hal ini menyiratkan bahwa, agar kreativitas dapat secara efektif ditransformasikan menjadi kinerja bisnis yang sebenarnya, kreativitas harus dilengkapi dengan elemen-elemen lain seperti dukungan kebijakan, pelatihan kewirausahaan, dan akses pasar. Dengan demikian, meskipun kreativitas sangat penting, sistem pendukung dan faktor lingkungan harus dipertimbangkan. Pengusaha yang memiliki daya cipta dan semangat tinggi akan lebih mungkin mengembangkan keunggulan kompetitif dalam kerangka kerja aplikasi. Mereka akan lebih mampu merespons pergeseran pasar, menciptakan strategi untuk diferensiasi produk, dan menghasilkan jawaban kreatif untuk tantangan bisnis internal. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Fitriyani dkk. (2024) yang menemukan bahwa inovasi proses sebagai manifestasi dari kreativitas-secara langsung meningkatkan efisiensi dan kepuasan pelanggan, sehingga pada akhirnya meningkatkan kinerja bisnis.

Oleh karena itu, terutama bagi para pemula dan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pendidikan kewirausahaan tidak boleh mengabaikan penanaman kreativitas dan motivasi. Secara keseluruhan, beberapa penelitian memberikan dukungan empiris terhadap pentingnya motivasi dan kreativitas dalam mengembangkan dan meningkatkan kinerja kewirausahaan. Keduanya berfungsi sebagai aset psikologis yang dapat menumbuhkan kreativitas, ketekunan, dan fleksibilitas dalam organisasi. Untuk itu, program pelatihan harus dikembangkan oleh lembaga pendidikan, pemerintah, dan organisasi yang mendukung UMKM yang menekankan pada keterampilan teknis dan pengembangan keterampilan lunak seperti pemikiran kreatif dan motivasi internal. Ekosistem kewirausahaan Indonesia akan menjadi lebih kuat dan produktif dalam menghadapi tantangan ekonomi global jika menggunakan strategi yang holistik.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dari tinjauan literatur yang telah dilakukan, bahwa motivasi dan kreativitas merupakan elemen psikologis yang penting secara signifikan berkontribusi terhadap kesuksesan wirausaha. Motivasi memberikan dorongan dari dalam diri individu untuk terus maju meskipun menghadapi tantangan bisnis, menetapkan tujuan yang berorientasi pada masa depan, dan menerima risiko yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan bisnis. Sebaliknya, kreativitas memungkinkan wirausahawan untuk menghasilkan nilai yang lebih tinggi melalui inovasi produk, mengembangkan pendekatan pemasaran yang berbeda, dan beradaptasi dengan perubahan lanskap bisnis. Penelitian dari berbagai publikasi, termasuk studi oleh Fitriyani dan rekan-rekannya (2024) serta Nurjanah dan timnya (2023), berulang kali menunjukkan bahwa motivasi dan kreativitas secara positif dan signifikan memengaruhi berbagai metrik kinerja bisnis seperti efisiensi operasional, daya saing dan pertumbuhan secara keseluruhan. Selain itu, studi yang dilakukan oleh Imelda dan rekan-rekannya (2024) bersama dengan Vanessa Griselda dan timnya (2024) menyoroti betapa pentingnya kedua faktor ini dalam menumbuhkan antusiasme dan kesiapan untuk berwirausaha, yang pada gilirannya memiliki dampak jangka panjang terhadap kinerja wirausaha.

Meskipun demikian, efektivitas pemanfaatan motivasi dan kreativitas dalam UMKM sangat dipengaruhi oleh elemen-elemen pendukung lainnya, seperti peluang pelatihan, akses ke pasar, dan kebijakan yang mendukung. Oleh karena itu, program-program yang ditujukan untuk memberdayakan UMKM dan pendidikan kewirausahaan harus memperluas fokus mereka lebih dari sekadar kemampuan teknis, tetapi juga mencakup pengembangan dimensi non-teknis seperti motivasi internal dan keterampilan pemecahan masalah yang kreatif. Dengan mengambil pendekatan holistik, diharapkan para pengusaha UMKM di Indonesia akan diperlengkapi untuk bertahan dan berkembang di tengah tantangan ekonomi yang semakin rumit.

DAFTAR PUSTAKA

Ajeng, I., & Sukwatus Suja'ib, I. (2024). Pengaruh Kreativitas dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Anggota Wimut (Wirausaha Muda Tulungagung). *AHSIOMA*, 1(8), 504-514.

Fitriyani, Daud, A., & Firman, A. (2024). Pengaruh motivasi wirausaha, inovasi proses, dan lingkungan bisnis terhadap kinerja bisnis kuliner di kota makassar. *Ezenza Journal*, 3(2986-6960), 138-149.

Griselda, V., & Puspitowati, I. (2024). Pentingnya pengetahuan kewirausahaan, kreativitas dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 06(04), 1074-1081.

Nurjanah, Sutrisno, & Meiriyanti, R. (2023). Pengaruh Motivasi, Inovasi, Dan Kompetensi Terhadap Keberhasilan UMKM Dengan Kemampuan Usaha Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 143-152. <https://doi.org/10.61132/rimba.v1i3.95>

Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i1.5806>